

STANDARD ROTAN LESTARI UNTUK PRODUSEN

Standard rotan Lestari untuk produsen terdiri dari lima kriteria yang masing-masing kriteria mempunyai satu atau lebih indikator yang menyusunnya. Indikator tersebut secara prinsip terbagi menjadi dua yaitu:

- **Indikator Wajib** : indikator yang **harus** dipenuhi oleh organisasi produsen pada saat pertama kali mereka bergabung ke dalam inisiatif rotan lestari
- **Indikator progresif**: indikator yang **tidak harus** dipenuhi oleh organisasi produsen pada saat pertama kali mereka bergabung ke dalam inisiatif rotan lestari, namun diwajibkan untuk dapat dipenuhi sesuai dengan target yang ditentukan berdasarkan waktu.

KRITERIA	PENGERTIAN	INDIKATOR	SIFAT INDIKATOR	VERIFIER
1. PEMENUHAN ASPEK LEGALITAS	Legal berarti haruslah dipastikan bahwa <i>tidak ada rotan yang diproduksi dari area terlarang berdasarkan aturan nasional dan internasional.</i> Area terlarang yang dimaksud adalah bahwa produk tersebut tidak diambil dari wilayah yang bukan haknya FE. Hak yang dimaksud bisa saja hak milik, yang berarti produk tersebut diambil dari wilayah yang memang milik produsen	1.1. Rotan dipungut/dipanen dari kawasan yang benar-benar hak nya	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Wajib 	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti sah kepemilikan atas hutan (hak) /kebun, yang bisa berupa: sertifikat, letter C, <u>atau</u> SKT, <u>atau</u> kenyataan fisik kepemilikan selama 20 tahun terakhir, <u>ATAU</u> • Ijin pengelolaan kawasan/ Hutan (HKM, HD, HAd) (<i>bila bukan hak milik</i>)

	<p>sementara hak kelola, wilayah tersebut bukan milik produsen, tetapi produsen FE mempunyai hak untuk memanen/memanfaatkan rotan dari wilayah tersebut.</p> <p>Wilayah yang menjadi hak FE tersebut harus jelas batasnya dan dapat dibuktikan haknya, serta tidak menjadi sengketa dengan pihak lain.</p> <p>Legal berarti pula mematuhi peraturan nasional dan lokal dalam hal pemungutan/pengelolaan rotan</p> <p>Tidak ada kegiatan ilegal lain di dalam kawasan</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Peta kawasan atau sketsa lahan yang menunjukkan keberadaan dan/atau kepemilikan rotan
		1.2. Pemungutan/pemanenan rotan dari kawasan/kebun sudah diketahui oleh pejabat yang berwenang dan tidak melebihi ketentuan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Wajib 	<ul style="list-style-type: none"> • IUPHHBK > untuk HA/HL • IPHHBK > untuk HP • Surat keterangan Asal usul > untuk Hak Milik
		1.3. Dalam kawasan pemanenan/pemungutan rotan tidak ditemukan kegiatan ilegal dalam hal pengelolaan Sumberdaya Alam/hutan	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif <p>Dalam waktu dua tahun semenjak disahkan sertifikasi sudah tidak lagi ditemukan kegiatan ilegal dalam kawasan pemanenan/pemungutan rotan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen ijin pengelolaan kawasan • Pengamatan lapangan
2. KELESTARIAN FUNGSI PRODUKSI	Kelestarian fungsi produksi berarti pengelolaan hutan/kawasan harus mencapai kesinambungan	2.1. Kegiatan inventarisasi, perencanaan pengelolaan dan monitoring terhadap pengelolaan kawasan yang dilakukan secara periodik	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Wajib 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen inventarisasi rotan jelas yang menunjukkan lokasi pemanfaatan/pemungutan

	<p>ekonomi; kegiatan pemasaran harus mendukung pemanfaatan yang optimal; meminimalkan limbah; memperkuat diversifikasi ekonomi lokal; meningkatkan nilai jasa sumberdaya hutan; pemanenan yang tidak melebihi tingkat kelestarian; serta adanya rencana pengelolaan kawasan berikut kegiatan monitoring terhadap pengelolaan.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen perencanaan kawasan dan pengelolaan rotan • Adanya petugas khusus yang bertanggung jawab menjalankan fungsi inventarisasi, perencanaan dan monitoring
		<p>2.2. Proses pemungutan atau penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pengolahan rotan tidak mempergunakan bahan kimia yang dilarang (WHO, PAN,UU)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu satu tahun tidak ada lagi kegiatan pemungutan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pengolahan rotan yang mempergunakan bahan kimia terlarang 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses produksi tidak menggunakan bahan kimia yang dilarang secara nasional/internasional. • Adanya orang yang bertanggungjawab khusus menangani proses produksi
		<p>2.3. Pemungutan/pemanenan dilakukan secara lestari dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku, publikasi ilmiah atau pengetahuan lokal yang meliputi aspek - aspek: jaminan regenerasi rotan, kelestarian panen, serta keanekaragaman hayati</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu satu tahun sudah ada aturan tertulis yang menjamin regenerasi rotan, panen lestari dan keanekaragaman hayati 	<ul style="list-style-type: none"> • Aturan tertulis/adat mengenai jaminan regenerasi rotan, panen lestari dan keanekaragaman hayati

		2.4. Diversitas pendapatan dari kawasan/hutan	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu empat tahun sudah ada diversitas pendapatan lain dari kawasan pemanenan rotan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan alternatif lain dari kawasan/hutan tanpa melakukan perubahan tutupan lahan
3. KELESTARIAN ASPEK EKOLOGI	Kelestarian aspek ekologi berarti jaminan bahwa sumberdaya yang mendukung hidupnya rotan, tumbuhan lain, hewan, dan manusia di wilayah pengusahaan rotan tidak akan rusak, tetapi akan tetap lestari dan terus mendukung fungsi produksi.	3.1. Proses pemungutan atau penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pengolahan rotan memperhatikan pengolahan limbah	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu satu tahun sudah ada pengelolaan untuk limbah hasil pemungutan/penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pengolahan rotan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya proses pengolahan limbah hasil pemungutan/pemanenan dan pengolahan rotan. • Adanya orang yang bertanggungjawab khusus menanggapi proses produksi
		3.2. Kegiatan pemungutan dan /atau pemanenan rotan tidak mengganggu perlindungan atas spesies langka dan habitat bernilai konservasi	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu dua tahun sudah tidak ada lagi proses pemungutan/pemanenan rotan yang mengganggu spesies langka dan habitat bernilai konservasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dokumen mengenai aturan / kearifan lokal konservasi spesies langka dan habitat bernilai konservasi • Adanya orang yang bertanggungjawab khusus menangani konservasi spesies dan habitat bernilai konservasi tinggi

		3.3. Proses pemungutan dan pemanenan tidak merubah bentang lahan dan tutupan hutan	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu satu tahun proses pemungutan/pemanenan rotan sudah tidak lagi merubah bentang lahan dan tutupan hutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan perubahan bentang tutupan lahan secara periodik
4. EKONOMI DAN SOSIAL	Penguatan ekonomi dan sosial masyarakat setempat (umumnya) dan organisasi/FE (khususnya) merupakan faktor penting baik untuk keberlanjutan organisasi/FE maupun untuk keberlanjutan pengelolaan sumberdaya alam.	4.1. Kegiatan pengusaha rotan sudah mendapat persetujuan dari komunitas yang tidak terlibat dalam kelompok usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu satu tahun sudah ada persetujuan dari komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Risalah rapat atau bukti tertulis lainnya mengenai persetujuan komunitas atas pengusaha rotan
		4.2. Proses pemungutan atau penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pengolahan rotan tidak mempekerjakan anak dibawah umur dalam jam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu satu tahun sudah tidak ada anak dibawah umur yang terlibat dalam proses pemungutan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pengolahan rotan pada jam sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada anak di bawah umur bekerja pada saat jam sekolah
		4.3. Tersedianya kesamaan kesempatan kerja antara laki-laki dan perempuan dalam proses pemungutan, pemeliharaan, pemanenan dan pengolahan rotan serta pengembangan kapasitas diri dalam FE	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu dua tahun sudah keseimbangan peran antara laki-laki dan perempuan dalam setiap tahapan proses produksi dan kesempatan pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan dalam setiap tahapan proses produksi • Laporan pelatihan
		4.4. Aturan main tertulis tentang organisasi/FE	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator wajib 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya aturan tertulis tentang Profit/lost sharing

				<ul style="list-style-type: none"> • Adanya aturan tertulis tentang kriteria Keanggotaan • Adanya aturan tertulis tentang Hak dan kewajiban anggota • Adanya Struktur kepengurusan berikut tugas dan wewenangnya • Adanya Rapat tahunan secara berkala untuk pengambilan keputusan • Adanya mekanisme untuk Sanksi pelanggaran
		4.5. FE/organisasi memberikan sebagian keuntungannya untuk masyarakat sekitar/kawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu empat tahun ada sebagian keuntungan yang diberikan untuk kepentingan masyarakat sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya mekanisme implementasi pemberian kompensasi bagi warga sekitar kawasan
		4.6. FE/organisasi mempunyai mekanisme untuk penyelesaian konflik	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu satu tahun sudah ada aturan untuk resolusi konflik 	Adanya aturan adat/aturan lainnya tentang resolusi konflik
		4.7. FE/Organisasi memperhatikan peningkatan kapasitas anggota/karyawannya	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Progresif Dalam waktu dua tahun sudah ada kegiatan untuk meningkatkan kapasitas dan jejaring anggota/karyawan 	Adanya kegiatan untuk meningkatkan kapasitas dan jejaring anggota /karyawan FE
5. KETERLACAKAN	Keterlacakan adalah jaminan bahwa benar produk rotan yang	5.1. Bahan baku dan olahan	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Wajib 	Adanya prosedur yang

	<p>dibeli konsumen berasal dari sumber yang sudah dijamin kelestariannya bukan dari sumber lain.</p>	<p>rotan dapat dilacak asalnya sampai ke blok kebun</p>		<p>diterapkan secara efektif dan dievaluasi secara berkala mengenai pengolahan dan penyimpanan bahan baku rotan dan olahannya yang menjamin keterlacakan sampai ke asalnya. Antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- Catatan Panen atau Pembelian bahan baku dan penandaan yang menunjukkan setiap batch produk dapat dilacak lokasi panennya- Catatan pengolahan produk yang dapat menunjukan setiap batch dapat dilacak jumlah awal bahan baku, jumlah hasil, berikut lokasi panen bahan bakunya- Catatan pergudangan dan pengiriman yang dapat menunjukkan setiap batch pengiriman dapat dilacak lokasi awal produknya
--	--	---	--	---

